

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah MI Darul Muta'allimin**

Madrasah Ibtidaiyyah Darul Muta'allimin, berawal dari sebuah pesantren yang didirikan oleh KH. Mahfudz Rozi. Pesantren tersebut semakin lama semakin berkembang, dan akhirnya terfikir oleh beliau untuk mendirikan sebuah madrasah guna menampung anak-anak di sekitar pesantren, tepatnya pada tanggal 30 September 1957.

Pada awal berdirinya, Madrasah Ibtidaiyyah Darul Muta'allimin berwujud Madrasah Diniyyah yang mengkhususkan pada pembelajaran ilmu-ilmu agama, dan proses pembelajaran dilakukan pada sore hari dari jam 13.00 – 16.30 WIB. Dalam wujud madrasah diniyyah, MI Darul Muta'allimin bertahan cukup lama, karena memang pada waktu itu tuntutan utama masyarakat masih sebatas kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar ditambah dengan wawasan dasar keagamaan yang terfokus pada fiqih dan bahasa arab.

Setelah KH. Mahfudz Rozi dipanggil menghadap Ilahi, kepemimpinan pesantren dan madrasah di gantikan putra pertama beliau yaitu KH. Arif Mahfudz. Di bawah kepemimpinan beliau, terjadi perubahan bentuk madrasah yang semula Madrasah Diniyyah menjadi madrasah yang mengajarkan ilmu-ilmu umum seperti Sekolah Dasar Negeri dengan tanpa meninggalkan materi-materi

keagamaan. Hal tersebut didasarkan pada perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat yang tidak sekedar mengharapkan anaknya dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta mengetahui dasar-dasar pengetahuan agama saja, namun mereka juga mengharapkan anaknya memiliki pengetahuan umum yang sederajat dengan Sekolah Dasar Negeri. Pada awal perubahan ini, waktu belajar masih sore hari dari jam 13.00 – 16.30 WIB.

Pada tahun 1977 kepemimpinan madrasah digantikan oleh H.S.Fathoni Mahfudz, adik bungsu KH.Arif Mahfudz. Dibawah kepemimpinan H.Fathoni Mahfudz, beberapa kemajuan dan prestasi telah diraih oleh MI Darul Muta'allimin. Dalam perkembangan selanjutnya, MI Darul Muta'allimn yang semula masuk siang dirubah menjadi masuk pagi dari jam 07.00 – 12.00 WIB. Perubahan Jam belajar tersebut delatar belakangai oleh beberapa hal ; Pertama, jam belajar sore hari sering terganggu terutama ketika musim hujan tiba. Kedua, Dengan masuk pagi kondisi fisik dan psikis siswa cukup segar untuk mengikuti proses kegiatan belajar. Ketiga, Adanya dukungan yang kuat dari Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan, agar pengelola Madrasah mau merubah jam belajar menjadi pagi hari, mengingat MI Darul Muta'allimin telah mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas yang cukup pesat. Akhirnya keinginan tersebut terwujud sejak tahun 1989 sampai dengan sekarang.

Dengan perubahan tersebut, kepercayaan wali murid dan masyarakat semakin kuat, begitu juga kepercayaan dari DEPAG maupun DIKNAS dengan

memberikan status DISAMAKAN dengan Sekolah Dasar Negeri atau Madrasah Ibtidaiyyah Negeri yang kemudian mendapatkan status akreditasi A.

Saat ini MI Darul Muta'allimin dipimpin oleh DR. AB Musyafa' Fathoni, putra pertama H. Fathoni Mahfudz. Beberapa program unggulan yang ditambahkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas madrasah adalah: 1) Program pembelajaran al Qur'an dengan metode UMMI, 2) Pembelajaran Komputer, 3) Pramuka. Pada tahun ini MI Darul Muta'allimin berhasil mempertahankan status akreditasi A.

Semua keberhasilan yang telah dicapai tersebut, tidak lepas dari dukungan masyarakat dan bimbingan dari KH. Arif Mahfudz selaku ketua Yayasan

MI Darul Muta'allimin mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

**VISI : MENJADIKAN ANAK-ANAK YANG SANTUN, CERDAS DAN BERPRESTASI**

**MISI : MENJADI MADRASAH YANG BERKALITAS DAN MENJADI PERCONTOHAN YANG DAPAT DITIRU OLEH MADRASAH LAIN**

Sedangkan tujuan pendidikan dari MI Darul Muta'allimin adalah :

**TUJUAN PENDIDIKAN**

1. Pembentukan sikap dasar yang santun melalui :
  - a. Penanaman Akhlaq Islami
  - b. Pembiasaan Berbudaya Santun
2. Penguasaan Pengetahuan dan Keterampilan dasar yang meliputi:
  - a. Pengetahuan materi-materi pokok program pendidikan

b. Mengetahui dan terampil dalam beribadah sehari-hari

c. Mengetahui dan terampil baca tulis al-Qur'an

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Peneliti Pra PTK**

Dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan subjek yang terkait dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Darul Muta'allimin Patianrowo terhadap materi membuat karangan sederhana, dapat dijelaskan bahwa Metode yang sering digunakan adalah Ceramah dan Penugasan, juga tidak menggunakan Media pembelajaran yang kreatif. Kendala ketika mengajar Bahasa Indonesia ialah tingkat konsentrasi siswa ketika belajar rendah, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V. hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa, ternyata masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 75, sebanyak 60 % dari jumlah keseluruhan siswa yang ada, demikian pemaparan dari Bapak Qosim S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V.

Dari keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas V MI Darul Muta'aalimin pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membuat karangan sederhana masih dibawah rata-rata atau rendah.

Hasil Dokumentasi tentang hasil belajar Bahasa Indonesia materi Membuat karangan sederhana adalah rekapan nilai ulangan Bahasa Indonesia sebelum dilakukan tindakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas V Materi Membuat karangan sederhana**

No.	Nama Siswa	L / P	Nilai Ulangan Harian	KET
1.	Ahmad Roziqul Iqbal		40	TT
2.	Ahmad Galang DD		60	TT
3.	Aldy Praetyo		60	TT
4.	Cici Paramita		81	T
5.	Devi Laila Citra Sari		90	T
6.	Dwi Rohmad AW		62	TT
7.	Fitria Insiroh		30	TT
8.	Huddan Thufeil M		59	TT

9.	Karisma Aulia		51	TT
10.	Karlos Raja Karingga		56	TT
11.	Layutsa Hawarin Akmala		48	TT
12.	M. Aditya Bahrul Umam		71	TT
13.	M. Faid Nur Rohman		100	T
14.	M. Farhul Ihsan		71	TT
15.	Mega Nur'ani		60	TT
16.	Moch. Fahril Ibad		70	TT
17.	Moch. Ilham Pratama		90	T
18.	Moh. Deva Bayu Nugroho		70	TT
19.	Muhammad Sahrul H		100	T

20.	Mujahidin		61	TT
21.	Salsabila		100	T
22.	Siti Diah Nur'aini		80	T
23.	Tiyas Ayu Febriana		80	T
24.	Farok		90	T
25.	Mardiyah		90	T

Dari daftar nilai diatas dapat dijelaskan bahwa nilai siswa kelas 5 Bahasa Indonesia belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang dicannangkan oleh pihak sekolah, sehingga perlu dilakuakn tindakan lebih lanjut agar siswa mampu ameningkatkan kemampuan mereka dalam embuat karangan sederhana dengan menngunakan gambar berseri

## **2. Hasil Penelitian Tentang Penerapan Metode Gambar Berseri Yang Relevan**

Data observasi ini diambil dari pengamatan terhadap penerapan Metode *Gambar Berseri* yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi Membuat karangan sederhana, mata pelajaran

Bahasa Indonesia. mulai dari persiapan kegiatan awal (membuat perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP, penyediaan media pembelajaran), kegiatan pelaksanaan sampai pada kegiatan akhir Penelitian Tindakan Kelas (Pengadaan tes akhir dan hasil yang didapat).

Berikut ini hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan II, yaitu:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				V
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				V
	Persiapan media pembelajaran				V
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	<b>Kegiatan awal</b>				
	Guru membuka pelajaran - Mengucapkan salam				V
	Motivasi dengan pertanyaan ajaib “ Anak anak pelajaran Bahasa Indonesia itu mengasyikan bukan? Bagaimana menurut kalian?”			V	



Guru melakukan apersepsi dengan bertanya materi sebelumnya.		V		
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		V		
<b>Kegiatan Inti</b>				
Guru memberlakukan jam tenang kepada siswa untuk menjelaskan materi membuat karangan sederhana		V		
Guru menempelkan media gambar berseri membentuk rangkaian cerita				V
Guru memberlakukan jam diskusi, untuk berdiskusi sebanyak dua orang.			V	
Guru melatih siswa untuk mengucapkan terima kasih kepada teman dalam diskusi : “terimakasih ya penjelasanmu sangat bagus!”		V		
Guru melakukan pengecekan kegiatan siswa				V
Guru memberikan soal evaluasi dan membahasnya				V
Guru memberlakukan jam lepas agar siswa tidak bosan		V		
Guru memberlakukan jam tombol untuk membahas LKS			V	
Guru memberikan kesempatan untuk bertanya				V
Guru secara bersama-sama menyimpulkan pelajaran			V	
<b>Kegiatan Akhir</b>				

	Guru memberikan soal evaluasi				V
	Guru bersama-sama membahas soal			V	
	Guru menutup pelajaran			V	
<b>III</b>	<b>Pengelolaan Waktu Belajar</b>				
	Ketepatan waktu dalam belajar			V	
	Ketepatan memulai pembelajaran			V	
	Ketepatan menutup pembelajaran			V	
	Kesesuaian dengan RPP			V	
	Efektifitas waktu			V	
<b>IV</b>	<b>Suasana Kelas</b>				
	Kelas kondusif			V	
	Kelas hidup				V
	Skor perolehan	(5x2)+(12x3)+(10x4)			
	Jumlah skor perolehan	86			
	Nilai Akhir	79,62			

**Tabel 4.3**

**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				V
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				V
	Persiapan media pembelajaran				V
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	<b>Kegiatan awal</b>				
	Guru membuka pelajaran - Mengucapkansalam			V	
	Motivasi dengan pertanyaan ajaib “ Anak anak pelajaran Bahasa Indonesia itu mengasyikan bukan? Bagaimana menurut kalian?				V
	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya materi sebelumnya.				V
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			V	
	<b>Kegiatan Inti</b>				
	Guru memberlakukan jam tenang kepada siswa untuk menjelaskan materi lambang membuat karangan			V	

	sederhana				
	Guru memakai media diri sendiri untuk memperagakan membuat karangan sederhana				V
	Guru memberlakukan jam diskusi, untuk berdiskusi sebanyak dua orang.				V
	Guru melatih siswa untuk mengucapkan terima kasih kepada teman dalam diskusi : “terimakasih ya penjelasanmu sangat bagus!”			V	
	Guru melakukan pengecekan kegiatan sisiwa				V
	Guru memberikan soal evaluasi dan membahasnya				V
	Guru memberlakukan jam lepas agar sisiwa tidak bosan			V	
	Guru memberlakukan jam tombol untuk membahas LKS			V	
	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya				V
	Guru secara bersama-sama menyimpulkan pelajaran			V	
	<b>Kegiatan Akhir</b>				
	Guru memberikan soal evaluasi				V
	Guru bersama-sama membahas soal				V
	Guru menutup pelajaran				V
<b>III</b>	<b>Pengelolaan Waktu Belajar</b>				
	Ketepatan waktu dalam belajar			V	

	Ketepatan memulai pembelajaran				V
	Ketepatan menutup pembelajaran				V
	Kesesuaian dengan RPP				V
	Efektifitas waktu				V
<b>IV</b>	<b>Suasana Kelas</b>				
	Kelas kondusif			V	
	Kelas hidup				V
	Skor perolehan	(3x9)+(4x18)			
	Jumlah skor perolehan	99			
	Nilai Akhir	91,66			

Dari tabel 4.2 dan 4.3 diatas dapat diketahui perhitungan hasil observasi sebagai berikut :

Sangat tidak sesuai = 1

Tidak sesuai = 2

Sesuai = 3

Sangat sesuai = 4

a. Skor yang diperoleh

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$

Jumlah skor maksimum

b. Keterangan siklus I

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(2 \times 5) + (3 \times 12) + (4 \times 10)}{27 (4)} \times 100$$

$$= \frac{86}{108} \times 100$$

= 79,62 dibulatkan menjadi 80 (Baik)

c. Keterangan siklus II

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(3 \times 9) + (4 \times 18)}{27 (4)} \times 100$$

$$= \frac{99}{108} \times 100$$

= 91,66 dibulatkan menjadi 92 (Sangat Baik)

**Tabel 4.4**  
**LEMBAR AKTIVITAS SISWA SIKLUS 1**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			V	
	Persiapan alat perlengkapan belajar			V	
	Persiapan performance siswa		V		
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				

	<b>Kegiatan awal</b>				
	Siswa menjawab pertanyaan ajaib dari guru.			V	
	Siswa menjelaskan materi pelajaran sebelumnya			V	
	<b>Kegiatan Inti</b>				
	Siswa menyimak penjelasan dari guru saat diberlakukan jam tenang			V	
	Siswa memperhatikan penjelasan melalui media gambar berseri			V	
	Siswa mendengarkan penjelasan			V	
	Siswa membentuk kelompok dua orang untuk mengerjakan LKS, saat diberlakukan jam diskusi			V	
	Siswa dilatih untuk mengucapkan terimakasih kepada teman kelompok: "terimakasih ya penjelasanmu sangat bagus!"		V		
	Siswa memperlihatkan hasil diskusi			V	
	Siswa mendapatkan jam lepas untuk menghindari kebosanan.		V		
	Siswa membahas LKS yang telah dikerjakan berkelompok, saat diberlakukan jam tombol.		V		
	Siswa secara bersama-sama membahas hasil diskusi			V	
	Siswa bertanya terkait materi yang belum jelas			V	

	Siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran			V	
	<b>Kegiatan akhir</b>				
	Siswa mengerjakan soal evaluasi				V
	Siswa bersama-sama membahas soal evaluasi		V		
	Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru			V	
	Skor perolehan	(5x2)+(13x3)+(1x4)			
	Jumlah skor perolehan	53			
	Nilai Akhir	69,73			

**Tabel 4.5**  
**LEMBAR AKTIVITAS SISWA SIKLUS 2**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			V	
	Persiapan alat perlengkapan belajar			V	
	Persiapan performance siswa			V	
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	<b>Kegiatan awal</b>				
	Siswa menjawab pertanyaan ajaib dari guru.				V
	Siswa menjelaskan materi pelajaran sebelumnya				V



	<b>Kegiatan Inti</b>				
	Siswa menyimak penjelasan dari guru saat diberlakukan jam tenang			V	
	Siswa memperhatikan penjelasan melalui media stik				V
	Siswa mendengarkan penjelasan				V
	Siswa membentuk kelompok dua orang untuk mengerjakan LKS, saat diberlakukan jam diskusi				V
	Siswa dilatih untuk mengucapkan terimakasih kepada teman kelompok: “terimakasih ya penjelasanmu sangat bagus!”			V	
	Siswa memperlihatkan hasil diskusi				V
	Siswa mendapatkan jam lepas untuk menghindari kebosanan.			V	
	Siswa membahas LKS yang telah dikerjakan berkelompok, saat diberlakukan jam tombol.			V	
	Siswa secara bersama-sama membahas hasil diskusi			V	
	Siswa bertanya terkait materi yang belum jelas			V	
	Siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran			V	
	<b>Kegiatan akhir</b>				
	Siswa mengerjakan soal evaluasi				V
	Siswa bersama-sama membahas soal evaluasi			V	

	Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru			V
Skor perolehan		(3x12)+(4x7)		
Jumlah skor perolehan		64		
Nilai akhir		84,21		

Dari tabel 4.4 dan 4.5 diatas dapat diketahui perhitungan hasil observasi sebagai berikut :

Sangat tidak sesuai = 1

Tidak sesuai = 2

Sesuai = 3

Sangat sesuai = 4

a. Skor yang diperoleh

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

b. Keterangan siklus I

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(2 \times 5) + (3 \times 13) + (4 \times 1)}{19 (4)} \times 100$$

$$= \frac{53}{76} \times 100$$

$$= 69,73 \text{ dibulatkan menjadi } 70 \text{ ( Cukup Baik)}$$

c. Keterangan siklus II

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(3 \times 12) + (4 \times 7)}{19 (4)} \times 100$$

$$= \frac{64}{76} \times 100$$

= 84,21 dibulatkan menjadi 84 (Baik)

**2. Hasil Penelitian tentang Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Gambar berseri dalam membuat karangan sederhana pada Siswa Kelas V MI Darul Muta'allimin Patianrowo**

**a. Refleksi Awal**

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti sudah melaksanakan tanya jawab dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Darul Muta'allimin Patianrowo, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan keadaan siswa kelas V dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil tanya jawab tersebut diperoleh keterangan bahwa masih ada siswa dalam kelas tersebut yang belum tuntas dalam materi Membuat karangan sederhana, hal ini dibuktikan dengan nilai hasil ulangan harian siswa yang belum mencapai KKM yaitu sebanyak 60% siswa kelas V, dan hanya sebanyak 40% siswa yang tuntas mencapai KKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MI Darul Muta'allimin Patianrowo masih banyak yang mengalami kesulitan belajar dalam materi Membuat karangan sederhana pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia, sehingga hasil belajar siswa tidak mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah.

#### **b. Hasil Pelaksanaan Siklus I**

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2015 dikelas V MI Darul Muta'allimin Patianrowo.

Langkah langkah yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

##### ***1) Persiapan Tindakan ( Perencanaan )***

Persiapan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a) Menentukan Metode mengajar yang tepat untuk digunakan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode gambar berseri.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP)
- c) Menentukan materi yang diajarkan pada siswa, yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Membuat karangan sederhana.
- d) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran yaitu Alat atau media pembelajaran yang disiapkan adalah stik. sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku paket Bahasa Indonesia BSE, dan LKS Neo Brilliant.
- e) Mengembangkan tes tentang Membuat karangan sederhana

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah soal isian sebanyak 6 soal, dikerjakan dilembar soal yang telah disediakan oleh peneliti dan dikerjakan secara individu.

f) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 4) Minimal 90 % dari jumlah siswa memenuhi KKM dengan skor 75
- 5) Rata-rata skor siswa minimal 75
- 6) Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan sebelumnya  $\geq 80\%$

## 2) *Pelaksanaan Tindakan*

Pelaksanaan dan hasil belajar Bahasa Indonesia materi Membuat karangan sederhana yang telah dilaksanakan, belum berjalan secara maksimal, dikarenakan banyak hambatan selama proses kegiatan belajar tersebut, terutama kurangnya kesiapan Guru dalam menggunakan metode baru. Hal ini disebabkan Para pendidik sering menggunakan metode pembelajaran apa adanya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan pembelajaran sangat diperlukan, para pendidik perlu menggunakan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengkondusifkan suasana kelas. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, dapat dimulai dari menciptakan suasana kelas yang kondusif. pendidik dapat menggunakan Metode *gambar berseri* yaitu Metode yang dapat membantu siswa untuk berkonsentrasi dengan mengkondusifkan suasana kelas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Di bawah ini langkah langkah belajar siklus I:

### Kegiatan belajar pada Siklus I

Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Bahan pembelajaran
10'	1. Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.</li> <li>b. Sebelum memulai pelajaran, guru memberikan sebuah <i>pertanyaan ajaib</i> kepada siswa, “Anak anak pelajaran Bahasa Indonesia itu mengasyikkan, ya? Bagaimana pelajaran Bahasa Indonesia menurut kalian?”</li> <li>c. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran sebelumnya.</li> <li>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	ceramah	
35'	1. Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberlakukan jam tenang kepada siswa. Siswa kemudian menyimak penjelasan guru terkait gambar seri untuk Membuat karangan sederhana.</li> <li>b. Guru menempelkan media pembelajaran berupa gambar</li> </ol>	Ceramah  Dengan menggunakan metode gambar berseri	Buku BSE Bahasa Indonesia

	<p>berseri untuk membentuk membuat karangan sederhana di papan tulis.</p> <p>c. Guru memberlakukan jam diskusi, siswa dikondisikan untuk berdiskusi berpasangan dengan teman sebangku.</p> <p>d. Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan soal LKS. Di dalam diskusi, siswa dilatih untuk mengucapkan “terimakasih ya penjelasanmu sangat bagus“, kemudian hal ini dilakukan secara bergantian, diawasi oleh Guru.</p> <p>e. Guru memberlakukan jam lepas sekitar lima menit supaya siswa tidak merasa bosan.</p> <p>f. Guru memberlakukan jam tombol kepada siswa untuk bersama-sama membahas LKS yang telah dikerjakan bersama kelompok.</p> <p>g. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.</p> <p>h. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran bersama sama</p>	<p>Diskusi Gambar seri</p> <p>LKS</p>	<p>Media Gambar Berseri</p>
--	--	---------------------------------------	-----------------------------

25'	<p>2. Kegiatan akhir</p> <p>a. Siswa mengerjakan soal evaluasi siklus I yang diberikan oleh guru.</p> <p>b. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dandao bersama.</p>		Lembar evaluasi siklus I

### 3) *Pengamatan*

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Gambar Berseri*, hasil pengamatan ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini.

Hasil belajar yang telah didapat oleh siswa pada siklus I dapat dijelaskan pada tabel 4.6 dibawah ini.



**Tabel 4.6**  
**Data Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I**

No	Nama	Nilai Tes	Keterangan	
			T	TT
1.	Ahmad Roziqul Iqbal	100	V	
2.	Ahmad Galang DD	90	V	
3.	Aldy Praetyo	90	V	
4.	Cici Paramita	80	V	
5.	Devi Laila Citra Sari	100	V	
6.	Dwi Rohmad AW	86	V	
7.	Fitria Insiroh	50		V
8.	Huddan Thufeil M	84	V	
9.	Karisma Aulia	66		V

10.	Karlos Raja Karingga	64		V
11.	Layutsa Hawarin Akmala	60		V
12.	M. Aditya Bahrul Umam	90	V	
13.	M. Faid Nur Rohman	100	V	
14.	M. Farhul Ihsan	90	V	
15.	Mega Nur'aini	80	V	
16.	Moch. Fahril Ibad	80	V	
17.	Moch. Ilham Pratama	100	V	
18.	Moh. Deva Bayu Nugroho	76	V	
19.	Muhammad Sahrul H	100	V	
20.	Mujahidin	70		V

21.	Salsabila	100	V	
22.	Siti Diah Nur'aini	90	V	
23.	Tiyas Ayu Febriana	95	V	
24	Farok	100	V	
25.	Mardiyah	100	V	
Jumlah			20	5
Prosentasi Ketuntasan Belajar			80 %	

Dari data tabel diatas dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes akhir pada siklus I sebagai berikut :

- 1) T = Tuntas
- 2) TT = Tidak Tuntas
- 3) Jumlah siswa yang tuntas = 20 siswa
- 4) Jumlah siswa yang belum tuntas = 5 siswa
- 5) Jumlah skor maksimal = 100
- 6) Nilai rata-rata kelas =  $\frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$

$$= \frac{2297}{25}$$

$$= 91,88$$

7) Persentase ketuntasan = P

8) Jumlah siswa yang tuntas = F

9) Jumlah seluruh siswa = N

10) Persentase ketuntasan =  $P = \frac{F}{N} \times 100$

$$= \frac{20}{25} \times 100$$

$$= 80\%$$

#### 4) *Analisis dan Refleksi*

Dari data diatas, diketahui nilai rata- rata siswa adalah 85. Siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 siswa. Nilai yang dicapai siswa pada siklus I belum maksimal, karena terdapat 6 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 75. Jadi, persentase siswa yang tuntas adalah 80%. Kriteria keberhasilan penelitian ini belum memenuhi harapan. Hal ini dikarenakan kurang konsentrasinya siswa pada kegiatan belajar. Sehingga penelitian dianjurkan pada siklus berikutnya (siklus II). Siklus I kurang berhasil dikarenakan kurangnya variasi dalam penggunaan gambar berseri (gambar tidak jelas, sehingga anak-anak kurang antusias).

Pada siklus II akan diadakan perbaikan seperti meningkatkan variasi gambar seri (gambar diperjelas, sehingga anak-anak bisa lebih konsentrasi)

### **c. Hasil Pelaksanaan Siklus II**

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2015 dikelas V MI Darul Muta'allimin Patianrowo.

Langkah langkah yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

#### ***1) Persiapan Tindakan ( Perencanaan )***

Persiapan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Menentukan Metode mengajar yang tepat untuk digunakan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode Gambar Berseri.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP)
- c. Menentukan materi yang diajarkan pada siswa, yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Membuat karangan sederhana.
- d. Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran yaitu Alat atau media pembelajaran yang disiapkan adalah stik. sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku paket Bahasa Indonesia BSE, LKS Neo Brilliant
- e. Mengembangkan tes tentang Membuat karangan sederhana

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah soal isian sebanyak 6 soal, dikerjakan dilembar soal yang telah disediakan oleh peneliti dan dikerjakan secara individu.

f. Peneliti menentukan kriteria keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Minimal 90 % dari jumlah siswa memenuhi KKM dengan skor 75
- 2) Rata-rata skor siswa minimal 75
- 3) Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan dan diperbaiki sebelumnya  $\geq 80\%$

2) ***Pelaksanaan Tindakan***

Pelaksanaan tindakan siklus II dan hasil belajar Bahasa Indonesia materi Membuat karangan sederhana yang telah dilaksanakan, telah berjalan cukup maksimal, dikarenakan proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Langkah langkahnya sebagai berikut:

**Kegiatan belajar pada Siklus II**

Waktu	Langkah-langkah Pembelajaran	Metode	Bahan pembelajaran
10'	1. Kegiatan awal a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. b. Sebelum memulai pelajaran, guru memberikan sebuah <i>pertanyaan ajaib</i> kepada siswa, "Anak anak pelajaran Bahasa Indonesia itu mengasyikkan, ya?"	Ceramah	

	<p>Bagaimana pelajaran Bahasa Indonesia menurut kalian?”</p> <p>c. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran sebelumnya.</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>		
35'	<p>2. Kegiatan inti</p> <p>a. Guru memberlakukan jam tenang kepada siswa. Siswa kemudian menyimak penjelasan guru terkait Lambang Membuat karangan sederhana.</p> <p>b. Guru memperagakan Membuat karangan sederhana melalui gambar seri untuk Membuat karangan sederhana sebagai media pembelajaran.</p> <p>c. Guru memberlakukan jam diskusi, siswa dikondisikan untuk berdiskusi berpasangan dengan teman sebangku yang sudah dirubah.</p> <p>d. Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan soal LKS. Di dalam diskusi, siswa dilatih untuk mengucapkan</p>	<p>Ceramah</p> <p>Dengan menggunakan metode gambar berseri</p>	<p>Buku Bahasa Indonesia BSE</p> <p>Media orang (guru memperagakan bentuk Membuat karangan sederhana dengan gambar seri)</p>

	<p>“terimakasih ya penjelasanmu sangat bagus“, kemudian hal ini dilakukan secara bergantian, diawasi oleh Guru.</p> <p>e. Guru memberlakukan jam lepas sekitar lima menit supaya siswa tidak merasa bosan.</p> <p>f. Guru memberlakukan jam tombol kepada siswa untuk bersama-sama membahas LKS yang telah dikerjakan bersama kelompok.</p> <p>g. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.</p> <p>h. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran bersama sama</p>	<p>Diskusi</p>	<p>LKS</p>
--	---	----------------	------------



25'	<p>3. Kegiatan akhir</p> <p>a. Siswa mengerjakan soal evaluasi siklus I yang diberikan oleh guru.</p> <p>b. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa bersama.</p>		Lembar Evaluasi siklus II
-----	--	--	---------------------------

### 3) *Pengamatan*

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Gambar Berseri*, hasil pengamatan ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini.

Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

#### **Data Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus II**

No	Nama	Nilai Tes	Keterangan	
			T	TT
1.	Ahmad Roziqul Iqbal	100	V	

2.	Ahmad Galang DD	100	V	
3.	Aldy Praetyo	100	V	
4.	Cici Paramita	100	V	
5.	Devi Laila Citra Sari	100	V	
6.	Dwi Rohmad AW	100	V	
7.	Fitria Insiroh	80	V	
8.	Huddan Thufeil M	90	V	
9.	Karisma Aulia	80	V	
10.	Karlos Raja Karingga	90	V	
11.	Layutsa Hawarin Akmala	90	V	
12.	M. Aditya Bahrul Umam	90	V	

13.	M. Faid Nur Rohman	100	V	
14.	M. Farhul Ihsan	100	V	
15.	Mega Nur'aini	90	V	
16.	Moch. Fahril Ibad	100	V	
17.	Moch. Ilham Pratama	100	V	
18.	Moh. Deva Bayu Nugroho	90	V	
19.	Muhammad Sahrul H	100	V	
20.	Mujahidin	90	V	
21.	Salsabila	100	V	
22.	Siti Diah Nur'aini	100	V	
23.	Tiyas Ayu Febriana	100	V	

24	Farok	100	V	
25.	Mardiyah	100	V	
Jumlah			25	
Prosentasi Ketuntasan belajar			96 %	

Dari data tabel diatas dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes akhir pada siklus II sebagai berikut :

- 1) T = Tuntas
- 2) TT = Tidak Tuntas
- 3) Jumlah siswa yang tuntas = 25 siswa
- 4) Jumlah siswa yang belum tuntas = 0 siswa
- 5) Jumlah skor maksimal = 100

6) Nilai rata-rata kelas =  $\frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$

$$= \frac{2430}{25}$$

$$= 97,2$$

7) Persentase ketuntasan = P

8) Jumlah siswa yang tuntas = F

9) Jumlah seluruh siswa = N

$$\begin{aligned}
 10) \text{ Persentase ketuntasan} &= P = \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{24}{25} \times 100 \\
 &= 96\%
 \end{aligned}$$

#### 4) *Analisis dan Refleksi*

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses mengajar dengan Metode *Gambar Berseri* pada materi Membuat karangan sederhana.

Data yang diperoleh dapat diuraikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan sangat baik, meskipun ada sedikit aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek sudah mencapai sangat baik.
- b. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- c. Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- d. Dari data di atas menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 97,2 lebih besar dari siklus satu yaitu 91,88, persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II sebesar 96%, lebih besar dari siklus I yang hanya 80%, hal ini dapat diketahui dari hasil nilai siswa

yang tuntas sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75, jadi penelitian yang dilakukan pada siklus II ini mengalami keberhasilan dan tidak perlu dilakukan ke siklus berikutnya.

**Tabel 4.8**

**Perbandingan Perolehan Nilai Siklus I dan Siklus II**

SIKLUS	Tes Akhir	
	Nilai rata-rata kelas	Prosentase Ketuntasan
I	91,88	80%
II	97,2	96%
Peningkatan	5.32	16 %

#### **A. Pembahasan**

##### **1. Hasil Penelitian tentang Penerapan Gambar Berseri dalam membuat karangan sederhana pada Siswa MI Darul Muta'allimin Patianrowo**

Hasil penelitian siklus I dan siklus II dengan menerapkan metode *Gambar Berseri*, bisa dijelaskan bahwa pada siklus I kekurangan dalam penerapan gambar berseri yaitu sebagian besar siswa masih belum berkonsentrasi untuk memahami materi yang disampaikan Guru.

Kinerja guru dalam langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan gambar seri pada siklus I kurang maksimal, sehingga belum

mencapai ketuntasan. Tetapi pada siklus II kinerja guru telah diperbaiki sehingga lebih baik dari siklus I dan memenuhi standart ketuntasan.

Pada perbaikan siklus I Metode pembelajaran sudah digunakan sesuai dengan langkah-langkah dalam menggunakan gambar seri, tetapi masih banyak yang kurang tercapai karena ketidakbiasaan guru dan murid pada metode belajar yang baru. Perbaikan pada siklus II, Guru mulai memahami penggunaan gambar seri, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih terarah dan suasana kelas menjadi kondusif. Maka hasil belajar siswa meningkat, Siswa mampu berkonsentrasi dalam menerima materi pelajaran, Siswa mampu memahami materi dengan baik, dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam menjawab soal pada lembar kerja siswa dan lembar evaluasi siklus II.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa Metode *Gambar berseri* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Membuat karangan sederhana.

### **1. Pembahasan Hasil Penelitian tentang membuat karangan sederhana dengan Menggunakan Gambar berseri di MI Darul Muta'allimin Patianrowo**

Setelah penelitian selesai, pembahasan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi Membuat karangan sederhana menggunakan gambar berseri diteliti

lebih efektif. Dapat dilihat dari perolehan nilai, dengan perbandingan data sebagai berikut :

**Tabel 4.9**

**Perbandingan Perolehan Nilai Siklus I dan Siklus II**

SIKLUS	Tes Akhir	
	Nilai rata-rata kelas	Prosentase Ketuntasan
I	91,88	80%
II	97,2	96%
Peningkatan	5.32	16 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kenaikan rata- rata kelas dari siklus I sebesar 91.88 menjadi 97.2 pada siklus II. Tingkat ketuntasan dari siklus I sebanyak 20 siswa atau sebesar 80 % siswa yang tuntas, dan siklus II hasilnya semakin meningkat menjadi 96% siswa yang tuntas yaitu 25 siswa.